

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Nilai perusahaan (*firm value*) saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan untuk memaksimalkan setiap perusahaan, terutama yang berpotensi laba menurut Weston dan Copeland (dalam Pertiwi, 2012). Semakin tinggi nilai saham maka akan meingkat pula nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan di yakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan kemajuan perusahaan di masa yang akan mendatang. Hasil penelitian dari Winardi (dalam Kusumadilaga, 2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor yang telah disebutkan memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Adapun menurut Husnan (dalam Permata, 2013) semakin besar nilai PBV semakin tinggi pula perusahaan dinilai

oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Penggunaan nilai PBV karena nilai ini merupakan alternatif untuk menilai saham bagi perusahaan yang secara konsisten memberikan dividen kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang diberikan perusahaan di masa yang akan datang sangat tergantung pada prospek pertumbuhan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang di peroleh, dan semakin tinggi *return* saham maka semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil manajer keuangan dimaksud untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan Husnan (dalam Widyantari, 2017).

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, tiap-tiap perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik, dimana perusahaan tersebut di nilai aman dan menjanjikan oleh investor sebagai tempat untuk menanamkan modalnya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya yang di terbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan pada Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dikarenakan, sub sektor ini bergerak di bidang jual beli dalam jumlah yang besar dan memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian di suatu negara. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan sektor perdagangan besar di kuartal pertama 2019 mencapai 5,26% sektor ini menyumbang 0,70% sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, naik dari sebelumnya hanya 0,58%. Badan Pusat Statistik juga menjelaskan pertumbuhan

sektor perdagangan yang positif diikuti dengan meningkatnya penjualan motor dan suku cadang (Olivia Grace, 2019). Namun, sub sektor ini memiliki permasalahan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang rendah merupakan suatu masalah bagi perusahaan, sebab penilaian yang rendah dari investor mengindikasikan bahwa perusahaan kurang diminati, sehingga perusahaan sulit untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal. Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan antara lain yaitu: (a) rasio likuiditas yang diukur berdasarkan CR pemilihan rasio ini dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, (b) rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan DER pemilihan rasio ini dilakukan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, (c) rasio profitabilitas yang dapat diukur berdasarkan ROE pemilihan rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan (d) nilai perusahaan diukur berdasarkan PBV.

Berikut merupakan data mengenai nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value*, serta penyebab yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2018, seperti yang terdapat pada Tabel 1.1 (terlampir).

Berdasarkan Tabel 1.1, pada perusahaan Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT. Terjadi peningkatan pada rasio solvabilitas, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang

produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari data yang terdapat pada perusahaan Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT pada rasio solvabilitas tidak sejalan dengan teori yang di sampaikan oleh Saidi (dalam Angeliend, 2013) solvabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar dari pada modalnya tertanam dalam asset tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedangkan hutang hanya sebagai pelengkap. Dengan solvabilitas yang besar dapat mempermudah perusahaan dalam menyusun nilai perusahaannya. Dimana nilai perusahaan adalah suatu perbandingan antara banyaknya modal hutang dan modal ekuitas yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Santoso, 2013) Penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Verena dan Haryono (2013) pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2008 – 2010 yang menghasilkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk rasio profitabilitas periode 2017 – 2018 mengalami peningkatan pada rasio likuiditas, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari data yang terdapat pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk, pada rasio profitabilitas tidak sejalan dengan hasil penelitian Soliha dan Taswan (2002) serta Sujoko (2007) juga menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat mengakibatkan investor untuk ikut

meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi mengakibatkan nilai perusahaan meningkat.

Pada rasio Likuiditas periode 2017 – 2018 mengalami peningkatan profitabilitas, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari data yang terdapat pada perusahaan Enseval Putera Megatrading Tbk, PT, tidak sejalan dengan teori yang di sampaikan oleh James O. Gill dalam Kasmir (2008: 130) menyebutkan “Rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo”. Likuiditas sangat berhubungan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

- (1) Terjadi penurunan nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Terjadi peningkatan *debt to equity ratio*, namun nilai perusahaan mengalami

penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- (3) Terjadinya peningkatan *current ratio*, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (4) Terjadinya peningkatan *return on equity*, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di atas, batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh nilai perusahaan (PBV) perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan di antaranya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- (2) Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar

barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

- (1) Pengaruh *curret ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Pengaruh *curret ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu, sebagai berikut :

(1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.

(2) Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang akan di peroleh dari hasil pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam menilai kinerja keuangan maupun nilai perusahaan sehingga dapat

menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

